

**ANALISIS AKTIVITAS DOMPENG DAN DAMPAK SOSIAL
EKONOMI MASYARAKAT DI DESA BANDAR LIMABUNG
KECAMATAN LINGGA BAYU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

Oleh:

**Muhammad Riski
NIM: 20080061**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2025**

**ANALISIS AKTIVITAS DOMPENG DAN DAMPAK SOSIAL
EKONOMI MASYARAKAT DI DESA BANDAR LIMABUNG
KECAMATAN LINGGA BAYU**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Muhammad Riski
NIM: 20080061

Pembimbing I



Faisal Affandi, M.E.I
NIP.198310182019310006

Pembimbing II



Edi Marjan Nasution, M.E
NIP.198408072019031004

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2025**

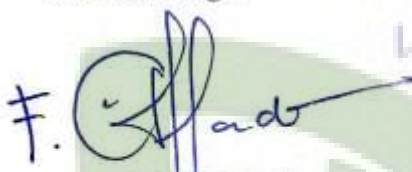
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama saudara Muhammad Riski, nim: 20080061 dengan judul skripsi “**Analisis Aktivitas Dompeng dan Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Bandar Limabung Kecamatan Lingga Bayu**”, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan di atas telah memenuhi syarat untuk di ajukan ke sidang munaqasyahkan.

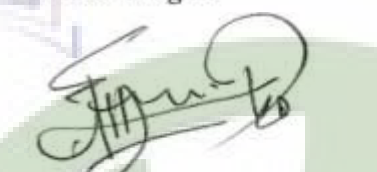
Demikianlah persetujuan ini di berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2025

Pembimbing I


Faisal Affandi, M.E.I
NIP.198310182019310006

Pembimbing II


Edi Marjan Nasution, M.E
NIP.198408072019031004

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul: “Analisis Aktivitas Dompok dan Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Bandar Limabung Kecamatan Lingga Bayu”. Atas Nama Muhammad Riski, NIM. 20080061 Program Ekonomi Syariah Telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan pada tanggal 30 September 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Erni Yusnita Siregar, M.E NIP. 19900112019032021	Penguji I		7/10 - 2025
2	Drs. Hamonangan, M.Si NIP. 1983100182019031006	Penguji II		7/10 - 2025
3	Faisal Affandi, M.E.I NIP.198310182019310006	Penguji III		6/10 - 2025
4	Edi Marjan Nasution, M.E NIP.198408072019031004	Penguji IV		7/10 - 2025

Mandailing Natal, September 2025

Mengetahui

Kepala Tim Pengujian Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumner Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Riski
NIM : 20080061
Tempat/Tgl. Lahir : Bandar Limabung, 10 September 2025
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Bandar Limabung, Kecamatan Lingga Bayu, Kabupaten Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Aktivitas Dompeng dan Perekonomian Masyarakat di Desa Bandar Limabung Kecamatan Lingga Bayu**" adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kelasahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Mandailing Natal, September 2025

Yang membuat pernyataan



Muhammad Riski
NIM. 20080061

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi arab latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor : 0543b/u/1987.

1. Konsonan

Fenom konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Kadan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syim	Sy	Es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	· ·	Koma terbalik diatas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em

ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	..'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa arab seperti vokal bahasa indonesia, terdiri atas vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*).

a. Vokal tunggal adalah vocal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, berikut transliterasinya :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
(—)	Fathah	A	A
(—)	Kasroh	I	I
(—)	dhummah	U	U

b. Vocal Rangkap adalah vocal Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
...و	Fathah dan wau	au	a dan u

c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasinya untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasroh* dan *dhummah*, translitreasinya adalah /t/. Ta Marbutah mati yaitu ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, tranliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :

Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh buruf *qamariah*.

- 1) Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang di ikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof Namun, itu hanya terletak di tengah dan

diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid (Tim Purlshong Keagamaan, 2003).

ABSTRAK

Muhammad Riski (NIM: 20080061). Analisis Aktivitas Dompeng dan Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Bandar Limabung Kecamatan Lingga Bayu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah aktivitas dompeng dan Dampak Sosial Ekonomi masyarakat di Desa Bandar Limabung Kecamatan Lingga Bayu. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bandar Limabung, Kecamatan Lingga Bayu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi di lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber primer diperoleh peneliti dari wawancara masyarakat yang ikut sebagai anggota dompeng dan masyarakat Desa Bandar Limabung sedangkan data sekunder peneliti peroleh dari beberapa referensi karya ilmiah seperti buku, skripsi terdahulu, jurnal, tesis dan internet. Selanjutnya dilengkapi dengan teknik analisis data serta Teknik keabsahan data. Pembahasan penelitian ini tentang aktivitas dompeng dan tentang perekonomian masyarakat Desa Bandar Limabung, dimana peneliti membahas tentang mekanisme dompeng, dampak sosial ekonomi dan lingkungan, serta tinjauan ekonomi Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan mekanisme aktivitas dompeng di Desa Bandar Limabung ini mencari lahan yang di analisa mengandung emas kemudian mesin dompeng digunakan untuk menyedot material lalu di alirkan kedalam dompeng yang menggunakan karpet sebagai pemisah emas dan pasir, Dampak sosial yang terjadi dari dompeng yaitu membuka kesempatan kerja bagi masyarakat ataupun mengurangi pengangguran, dan dampak ekonomi meningkatkan pendapatan masyarakat sedangkan dampak terhadap lingkungan tidak ada, tinjauan ekonomi islam terhadap mardompeng ini dilarang apabila merusak dan dalam perekonomian masyarakat bandar Limabung dompeng ini sangat bermanfaat untuk menunjang kehidupan mereka.

Kata Kunci : *Aktivitas Dompeng, Mekanisme, Dampak Sosial, Masyarakat, Ekonomi Islam*

ABSTRACT

Muhammad Riski (NIM: 20080061). Analysis of Dompeng Activities and the Community Economy in Bandar Limabung Village, Lingga Bayu District.

This study aims to determine how the dompeng activities and the economy of the community in Bandar Limabung Village, Lingga Bayu District are. This research was conducted in Bandar Limabung Village, Lingga Bayu District. The research method used in this study was descriptive qualitative research. While the data collection methods used are field observation, interviews, and documentation. The data sources in this study use primary and secondary data sources. Primary sources were obtained by researchers from interviews with the community who participated as members of dompeng and the community of Bandar Limabung Village while secondary data researchers obtained from several references to scientific works such as books, previous theses, journals, theses and the internet. Furthermore, it is equipped with data analysis techniques and data validity techniques. The discussion of this study is about dompeng activities and the economy of the Bandar Limabung Village community, where researchers discuss the dompeng mechanism, socio-economic and environmental impacts, and Islamic economic reviews. The results of this study show the mechanism of dompeng activities in Bandar Limabung Village is looking for land that is analyzed to contain gold then the dompeng machine is used to suck the material and then flow it into the dompeng which uses a carpet as a separator for gold and sand, The social impact that occurs from dompeng is opening job opportunities for the community or reducing unemployment, and increasing community income while there is no impact on the environment, in the economy of the Bandar Limabung community, dompeng is very useful to support their lives.

Keywords: *DongFeng Activities, Mechanism, Community Economy, Islamic Economics.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Segala puji bagi Allah (SWT), Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan kasih sayang-Nya yang tak terbatas kepada umat manusia, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad (SAW) yang telah menuntun kita dari zaman yang penuh dengan ketidaktahuan akan ilmu pengetahuan dan teknologi hingga saat ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Aktivitas Dompeng dan Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Bandar Limabung Kecamatan Lingga Bayu”** Guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang sangat berarti dalam proses ini :

1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Faisal Affandi, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal dan Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Paisal Rahmat, M.E selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal
4. Bapak Edi Marjan Nasution, M.E. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah dan Seluruh civitas Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.

6. Teristimewa saya ucapkan terima kasih kepada Kedua Orang Tua saya Ibunda Rosdiani Lubis dan Ayahanda Saiman yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moral dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya. Kepada saudara saya Habibi serta saudari saya Nur Afdiah yang selalu memberikan dukungan kepada saya, berkat doa dan dukungan mereka peneliti bisa sampai pada tahap sekarang.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga akhir selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada, sehingga tidak menutup kemungkinan jika skripsi ini masih memiliki kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini dan berharap semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Mandailing Natal, 20 September 2025



Muhammad Riski
NIM : 20080061

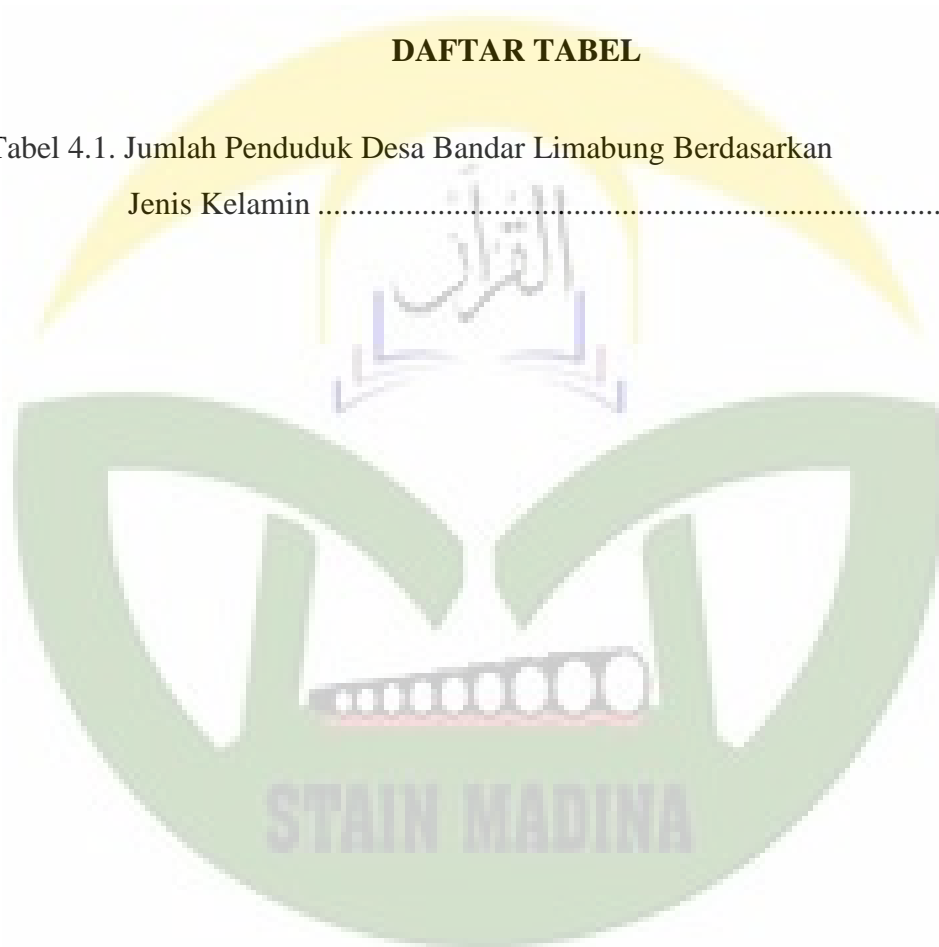
DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Penjelasan Istilah.....	9
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	Error
.....	Error
! Bookmark not defined.	
A. Landasan Teori	
Error! Bookmark not defined.	
1. Pertambangan Rakyat	
Error! Bookmark not defined.	
2. Dampak Ekonomi Aktivitas Pertambangan.....	
Error! Bookmark not defined.	
3. Pembangunan Berkelanjutan	
Error! Bookmark not defined.	

4. Teori Maqashid Syariah dalam Aktivitas Ekonomi.....	21
5. Konsep Al-Adl (Keadilan) dalam Distribusi Ekonomi	22
B. Penelitian Terdahulu	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
C. Sumber Data Penelitian	29
1. Data Primer	29
2. Data Sekunder.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Keabsahan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Temuan Umum.....	34
2. Temuan Khusus	38
B. Pembahasan	45
1. Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan	44
2. Mekanisme Aktivitas Dompeng Yang Dilakukan Oleh Masyarakat di Desa Bandar Limabung	47
3. Tinjauan Ekonomi Islam	52
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Bandar Limabung Berdasarkan Jenis Kelamin	36
--	----





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 3 Surat Riset Penelitian
- Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertambangan merupakan salah satu sektor yang menjadi potensi sumber daya alam di Indonesia, yang terdapat di berbagai wilayah Indonesia, bentuk-bentuk hasil pertambangan dapat berupa emas, besi, titanium, timah, uranium, batu bara dan lain-lain. Pemanfaatan pertambangan menjadi salah satu sumber keuntungan besar untuk pendapatan negara Indonesia, usaha penggalan sumber daya alam harus berdasarkan prosedur yang selektif memperhatikan aspek lingkungan dimana pertambangan berdasarkan pengawasan dengan pemberian izin. Pertambangan tanpa pemberian izin akan berakibat pada rawannya pencemaran lingkungan, untuk mencegah dan menanggulangi pencemaran lingkungan telah diatur oleh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan Daerah (Alfianty, 2017).

Keberlangsungan pertambangan telah diatur oleh pemerintahan daerah, yang berkewajiban mengawasi pengelolaan dan mengatur kegiatan pertambangan untuk kesejahteraan masyarakat. Bupati atau Walikota memiliki kewenangan untuk memberikan izin pertambangan rakyat (IPR) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, khususnya kepada masyarakat lokasi pertambangan. Kewenangan ini dijelaskan lebih lanjut dalam Pasal 5 Ayat (1), yang menyatakan, “Usaha pertambangan umum baru dapat dilaksanakan dengan baik apabila telah memiliki Kuasa Pertambangan (KP), Kontrak Karya (KK), Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B), Wilayah Pertambangan Rakyat (WPR), Surat Ijin Pertambangan Daerah (SIPD) dari Bupati.” Dokumen-dokumen ini berfungsi sebagai pedoman untuk operasi penambangan yang sah (Sudrajat, 2010).

Pertambangan emas atau *dompeng* yang dilakukan di Desa Bandar Limabung pada awalnya menggunakan metode tradisional. Masyarakat

setempat mencari emas dengan cara mendulang, menggunakan alat sederhana berupa dulang. Dulang ini terbuat dari kayu yang diolah secara manual hingga berbentuk lingkaran, dirancang khusus untuk memanfaatkan prinsip gravitasi dalam memisahkan emas dari partikel lain. Aktivitas ini umumnya dilakukan di kawasan hutan yang oleh masyarakat diperkirakan mengandung partikel emas. Metode ini merupakan salah satu cara paling sederhana untuk memperoleh emas karena mudah dilakukan, terjangkau, dan tidak memerlukan pengetahuan teknis khusus. Dengan menggunakan alat tradisional seperti Dulang, proses memperoleh Emas dilakukan secara manual oleh para penambang. Dulang ini dirancang untuk memanfaatkan gravitasi dalam memisahkan emas dari partikel lain. Partikel emas yang memiliki bobot lebih berat akan tertahan di dasar Dulang, sementara material yang lebih ringan seperti pasir dan tanah akan terbang bersama aliran air (Sukriadi, 2024).

Namun, pada tahun 2010, kegiatan mencari emas di Desa Bandar Limabung mulai beralih menggunakan alat modern. Perubahan ini didorong oleh kemajuan teknologi dalam penambangan emas. Proses penambangan pun mulai dilakukan dengan menggunakan mesin dromping, meskipun tetap dilakukan dalam skala terbatas dan terfokus di kawasan hutan pedalaman. Lokasi yang sulit dijangkau memudahkan aktivitas ini terhindar dari pantauan pihak keamanan, mengingat penambangan dengan mesin dromping ini dilakukan secara ilegal.

Seiring berjalannya waktu, eksploitasi penambangan semakin meluas. Aktivitas tersebut tidak lagi terbatas di dalam hutan, tetapi mulai merambah ke berbagai area lain, termasuk lahan perkebunan dan persawahan milik warga. Penggunaan lahan sebagai lokasi penambangan emas menyebabkan alih fungsi lahan. Meski demikian, dampak terhadap lingkungan cenderung diminimalkan, karena setelah penambangan selesai, pemilik lahan biasanya kembali menanam tanah mereka dengan Pohon Kelapa Sawit (Mukri, 2024). Penambangan emas di Desa Bandar Limabung kini dilakukan menggunakan mesin *dongfeng* dan excavator. Karena kegiatan penambangan ini berlokasi di

dalam hutan, dampaknya terhadap pencemaran lingkungan masyarakat dapat diminimalkan. Teknologi modern ini dikenal di kalangan penduduk setempat dengan sebutan "mesin dompeng," sementara aktivitas penambangan disebut "mardompeng," dan para pekerjanya dikenal sebagai "pendompeng."

Penggunaan mesin *dongfeng* (dompeng) memungkinkan masyarakat mendapatkan hasil yang lebih besar dibandingkan dengan metode tradisional. Namun, metode ini membutuhkan lahan yang lebih luas untuk memproses dan memperoleh sumber daya mineral emas. Desa Bandar Limabung, yang terletak di Kecamatan Lingga Bayu, Kabupaten Mandailing Natal, dikenal sebagai salah satu wilayah yang mengandalkan penambangan emas sebagai sumber penghidupan utama. Sekitar 70% masyarakat desa menggantungkan mata pencaharian mereka pada penambangan emas menggunakan mesin dompeng, sementara 30% sisanya bekerja sebagai penderes getah karet, berkebun, atau menjadi pegawai pemerintahan.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa pada tanggal 19 Agustus 2024 (15.00 WIB) beliau mengatakan:

“Saya mengetahui adanya aktivitas dompeng di desa ini, dan itu juga sudah saya beri izin dengan perjanjian apabila terjadi kecelakaan dalam bekerja maka yang bertanggung jawab adalah si pemilik dompeng tersebut, dengan adanya dompeng ini bisa juga mempererat hubungan masyarakat dengan sistem kerjasama yang mereka lakukan. dampak positif dari aktivitas tambang ini saya lihat sekarang banyak masyarakat di desa ini yang mempunyai pendapatan yang lebih dari pendapatan mereka sebelumnya, dan rumah-rumah mereka juga sudah ada yang diperbaiki bahkan sudah ada yang membangun ruko untuk mereka membuka usaha baru, dan mereka mampu menyekolahkan anak-anak mereka kejenjang yang lebih tinggi.” (Mulatua, 2024).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, sistem yang digunakan dalam penambangan emas atau *mardompeng* di Desa Bandar Limabung menggunakan model kerja sama antara pekerja dan pemodal dengan sistem bagi hasil. Dalam skema ini, pemodal berperan menyediakan modal berupa perlengkapan yang dibutuhkan untuk kegiatan *mardompeng*, seperti mesin *dompeng* dan bahan pendukung lainnya. Pembagian pendapatan dilakukan dengan proporsi yang sama, yaitu 50% untuk pekerja dan 50% untuk

pemodal, berdasarkan hasil penjualan emas yang diperoleh setiap hari. Selain itu, ada kewajiban untuk memberikan persentase tertentu kepada pemilik lahan yang digunakan untuk penambangan. Kerja sama ini dilakukan secara lisan melalui musyawarah antara kedua belah pihak, tanpa adanya kontrak tertulis atau landasan hukum yang kuat yang mengatur hubungan kerja tersebut.

Kegiatan penambangan emas ini memiliki dampak positif dan negatif. Dari sisi positif, aktivitas ini membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat tanpa memandang ijazah dan usia, mulai dari remaja hingga orang dewasa. Hal ini memberikan kesempatan bagi mereka yang sebelumnya menganggur untuk mendapatkan penghasilan yang lebih stabil. Selain itu, pendapatan yang diperoleh para penambang sering kali melebihi kebutuhan dasar, memungkinkan mereka untuk taraf hidup. Sebagai contoh, banyak penambang yang kini mampu membeli mobil, barang mewah, atau merenovasi rumah mereka menjadi lebih layak.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan yang bernama ibu Nurmi pada tanggal 20 Agustus 2024 (11.30 WIB), Beliau mengatakan:

“Saya mengetahui adanya dompeng di desa ini, karena suami saya juga anggota dari dompeng itu, dompeng ini sudah cukup lama beroperasi di desa ini, aktivitas tambang yang ada di desa ini tidak berpengaruh pada lingkungan dan ke keruhan air, karena dompeng ini jauh dari lingkungan masyarakat, lokasi dompeng ini ada di dalam hutan, dampak positifnya banyak karena orang-orang yang hanya lulusan SD, SMP, SMA, bahkan yang tidak bersekolah bisa mempunyai penghasilan bisa di katakan tidak menganggur lagi sedangkan dampak negatifnya yaitu kalau tidak hati-hati nyawa taruhannya, memang dengan adanya aktivitas tambang ini sangat berdampak baik terhadap peningkatan perekonomian masyarakat, contohnya seperti saya sebelumnya ekonomi kami sangat sulit rumah juga masih ngontrak, tapi setelah suami saya ikut mardompeng kami bisa membangun rumah walapun tidak besar setidaknya kami tidak ngontrak lagi.” (Nurmi, 2024).

Dari hasil wawancara dengan ibu Nurmi peneliti simpulkan bahwa dompeng yang ada di Desa Bandar Limabung ini tidak merusak lingkungan masyarakat, dapat mengurangi pengangguran, dan pendapatan dan

memperbaiki perekonomian masyarakat. Mayoritas masyarakat Bandar Limabung mata pencahariaanya dari mardompeng/tambang emas.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan yang bernama bapak Dahrun pada tanggal 20 Agustus 2024 (14.25 WIB), beliau mengatakan:

“Aktivitas pencarian emas ini sudah ada sejak dulu namun alat yang digunakan masih tradisional sehingga tidak membutuhkan lahan yang luas untuk mencari emasnya, seiring berkembangnya zaman ada alat terbaru yang digunakan namanya mesin dompeng, sedangkan kami pekerjanya disebut dengan pendompeng, dengan adanya aktivitas dompeng ini bisa perekonomian kami, yang biasanya penghasilannya hanya seratus ribu perhari sekarang bisa tigaratus bahkan sejuta sehari tergantung lokasi tanah yang kami gali untuk mencari emasnya, mungkin di daerah lain mesin dompeng ini merusak lingkungan, tapi kalau kami disini terbilang tidak merusak lingkungan, karna setelah kami selesai mencari emas di lokasi tersebut kami meratakan kembali tanahnya dan menanami pohon kelapa sawit di atasnya, supaya kehijauan hutan tetap terjaga.” (Dahrun, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan yang bernama bapak Selamat pada tanggal 23 Agustus 2024 (13.15 WIB), beliau mengatakan:

“Aktivitas dompeng ini sudah cukup lama ada di desa ini dulu caranya masih tradisioal, namun seiring berkembangnya zaman alat yang digunakan juga semakin canggih emas yang di dapatkan juga semakin banyak, namun sayangnya dompeng ini masih ilegal, mungkin menurut sebagian orang dompeng ini bisa merusak lingkungan padahal tidak, karena kami yang mardompeng juga ada di dalam hutan bahkan setelah selesai penggalian emas tanah tersebut kami datarkan kembali dengan exavator supaya yang punya tanah bisa menggunakan tanahnya kembali untuk berkebun ataupun menanam sawit, dengan adanya aktivitas dompeng ini bisa pendapatan kami anggotanya yang sering disebut dengan pendompeng. Perekonomian kami juga semakin membaik bahkan bisa di katakan sejahtera karena kami bisa menyekolahkan anak-anak kami kejenjang yang lebih tinggi, apalagi di zaman sekarang ini semua serba mahal. Kami juga bisa di bilang ekonomi penjual di kampung ini, karena dengan pendapatan kami yang meningkat pasti anak-anak juga jadi sering jajan.” (Selamat, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa dan masyarakat keberadaan penambangan emas dengan mesin *dongfeng* (dompeng) ini dapat perekonomian masyarakat Bandar Limabung, juga dapat hubungan antar

masyarakat. Misalnya, masyarakat tidak hanya berinteraksi dengan penduduk setempat selama operasi pendampengan di lokasi, tetapi juga dengan masyarakat di luar lokasi karena pekerja pendampeng tidak hanya dari masyarakat setempat saja.

Peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Bandar Limabung dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan pangan primer dan sekunder, serta peningkatan taraf pendidikan keluarga. Sebelum adanya aktivitas *dompeng*, banyak masyarakat hanya mampu menyelesaikan pendidikan hingga tingkat SD atau SMP karena keterbatasan biaya. Namun, dengan hasil dari aktivitas penambangan emas, semakin banyak keluarga yang dapat membiayai pendidikan hingga jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, kepemilikan kebutuhan tersier seperti sepeda motor dan mobil juga menjadi indikator meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Namun, aktivitas penambangan emas menggunakan mesin *dongfeng* (*dompeng*) bersifat sementara karena lahan yang digali akan habis seiring waktu. Untuk itu, masyarakat di Desa Bandar Limabung berusaha memperhatikan dampak lingkungan dengan cara mereklamasi lahan bekas penambangan. Setelah aktivitas penambangan selesai, lubang-lubang bekas galian ditimbun kembali, lalu ditanami pohon kelapa sawit oleh pemilik tanah. Hal ini memungkinkan lahan tersebut tetap produktif dan memberikan hasil maksimal bagi para petani.

Menurut Undang-Undang No. 32 Tahun 2009, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang yang meliputi semua benda, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang memengaruhi alam, kelangsungan kehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Sumber daya alam, yang merupakan bagian dari lingkungan hidup, terbagi menjadi dua jenis: sumber daya alam yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui. Salah satu contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah emas, karena ketersediaannya yang terbatas dan tidak memiliki kemampuan untuk regenerasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai bagaimana aktivitas *dompeng* memengaruhi perekonomian masyarakat di Desa Bandar Limabung. Oleh karena itu, Skripsi ini diberi judul "Analisis Aktivitas Dompeng dan Perekonomian Masyarakat di Desa Bandar Limabung Kecamatan Lingga Bayu."

B. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah dalam Skripsi ini adalah:

1. Aktivitas penambangan emas di Desa Bandar Limabung dilakukan secara ilegal meskipun telah mendapatkan izin informal dari kepala desa. Hal ini menimbulkan potensi konflik hukum dan kesenjangan antara peraturan formal dengan praktik di lapangan.
2. Meskipun para pendompeng mengklaim bahwa kegiatan penambangan tidak merusak lingkungan karena berada di kawasan hutan dan diikuti dengan proses perataan serta penanaman kembali, potensi kerusakan lingkungan tetap ada, terutama dalam hal pencemaran tanah dan air akibat penggunaan mesin *dompeng*.
3. Kegiatan penambangan telah menyebabkan alih fungsi lahan, seperti lahan pertanian dan perkebunan, menjadi area penambangan. Meski tanah kembali ditanami, aktivitas ini tetap memengaruhi tata guna lahan secara jangka panjang.
4. Sebagian besar masyarakat menggantungkan penghasilan utama dari penambangan emas dengan mesin *dompeng*. Ketergantungan ini menimbulkan risiko ekonomi jika sumber daya emas habis atau aktivitas ini dihentikan oleh pihak berwenang.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Skripsi ini adalah:

1. Bagaimana mekanisme aktivitas *dompeng* yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Bandar Limabung?
2. Bagaimana dampak sosial ekonomi dan lingkungan dari aktivitas *dompeng* terhadap kehidupan masyarakat di Desa Bandar Limabung?

3. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap aktivitas dompeng dalam perekonomian masyarakat?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi tujuan dalam Skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui mekanisme aktivitas dompeng yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Bandar Limabung.
2. Untuk mengetahui dampak sosial ekonomi dan lingkungan dari aktivitas dompeng terhadap kehidupan masyarakat di Desa Bandar Limabung.
3. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap aktivitas dompeng dalam perekonomian masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - Menambah wawasan dalam kajian ekonomi Islam terkait aktivitas ekonomi masyarakat yang bersinggungan dengan praktik eksploitasi sumber daya alam.
 - Menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti dalam mengembangkan teori tentang kesesuaian aktivitas ekonomi dengan prinsip Maqashid Syariah, khususnya dalam sektor pertambangan rakyat.
 - Memberikan kontribusi dalam literatur ekonomi Islam mengenai dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas ekonomi informal, serta bagaimana solusi berbasis syariah dapat diterapkan untuk keberlanjutan ekonomi masyarakat.
2. Manfaat Praktis
 - Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai dampak positif dan negatif aktivitas dompeng, sehingga mereka dapat mengambil keputusan ekonomi yang lebih bijak sesuai dengan prinsip Islam.

- Menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang lebih adil dan berkelanjutan terkait aktivitas pertambangan rakyat.
- Memberikan rekomendasi solusi ekonomi berbasis syariah yang dapat diterapkan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat tanpa merusak lingkungan.
- Mendorong adanya model usaha yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga perekonomian masyarakat tetap berkembang tanpa melanggar prinsip keadilan dan keberlanjutan dalam Islam

F. Penjelasan Istilah

1. Aktivitas Dompeng

Dompeng adalah istilah yang digunakan untuk menyebut kegiatan pertambangan emas tanpa izin (PETI) yang umumnya menggunakan mesin dompeng untuk menyedot material dari sungai atau tanah guna mendapatkan emas. Aktivitas ini sering kali dilakukan oleh masyarakat secara tradisional atau semi-modern dengan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang beragam.

2. Perekonomian Masyarakat

Perekonomian masyarakat dalam Skripsi ini merujuk pada kondisi ekonomi penduduk Desa Bandar Limabung yang dipengaruhi oleh aktivitas dompeng, baik dalam hal pendapatan, lapangan kerja, maupun kesejahteraan sosial. Termasuk di dalamnya adalah tingkat pendapatan, daya beli, serta kesejahteraan ekonomi rumah tangga yang terlibat dalam aktivitas dompeng.

3. Dampak Sosial dan Lingkungan

Dampak sosial mencakup perubahan pola kehidupan masyarakat akibat aktivitas dompeng, seperti perubahan mata pencaharian, konflik sosial, serta dampak terhadap nilai-nilai agama dan budaya. Dampak lingkungan mengacu pada kerusakan alam akibat kegiatan dompeng, seperti

penggundulan hutan, pencemaran sungai, dan degradasi lahan yang dapat mempengaruhi keberlanjutan lingkungan di daerah tersebut.

4. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, yang menekankan keadilan, keberlanjutan, dan kesejahteraan bersama. Prinsip utama ekonomi Islam mencakup larangan riba, gharar (ketidakpastian berlebih), maysir (spekulasi), serta pentingnya keseimbangan antara kemanfaatan ekonomi dan kelestarian lingkungan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasan dan penyusunan Skripsi ini, penulis membagi dan menguraikannya kedalam beberapa BAB, maka perincian sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah yang akan diteliti, identifikasi masalah, rumusan masalah yang menguraikan pertanyaan Skripsi, tujuan Skripsi, manfaat Skripsi yang terdiri manfaat teoritis dan manfaat praktis penjelasan istilah serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisikan penjelasan tentang teori-teori mengenai teori aktivitas pertambangan, kemaslahatan masyarakat. Bab ini juga menguraikan, Skripsi yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III menguraikan tentang metode Skripsi yang digunakan. Pada bab ini terdapat pendekatan dan jenis Skripsi yang digunakan. Selanjutnya juga dijelaskan lokasi dan waktu

Skripsi, informasi Skripsi, teknik pengumpulan data, tehnik ke absahan dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini di bahas tentang Analisis Aktivitas Dompeng dan Perekonomian Masyarakat di Desa Bandar Limabung Kecamatan Lingga Bayu.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan tugas ahir, saran dan penutup.

